

ABSTRAK

Resiana Dinata, *Proses Produksi Program Televisi Acara Keislaman (Studi Deskriptif pada Program Cahaya Qolbu TVRI Jawa Barat)*

Dari banyaknya fenomena di zaman sekarang terhadap pelencengan dan penyimpangan ajaran agama islam, yang berarti menunjukkan bahwa semakin terkikisnya sosialisasi ajaran agama islam, maka dalam upaya mengantisipasi isu tersebut kehadiran program acara dakwah di televisi memiliki peran yang signifikan dalam penyebaran nilai-nilai keagamaan. Salah satu program acaranya yaitu program acara "Cahaya Qolbu" di TVRI Jawa Barat. Program ini dapat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan memperkuat pemahaman keislaman. Sebagai bentuk riset dari penelitian ini maka diperlukan pemahaman mengenai proses produksi program "Cahaya Qolbu" supaya dapat mengkaji bagaimana konten keagamaan diproduksi, diterima oleh masyarakat serta bagaimana media memainkan peran dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh teknis mengenai tahapan produksi pada program acara Cahaya Qolbu TVRI Jawa Barat dari mulai perencanaan hingga tayangan akhir. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori manajemen media massa yang dikemukakan oleh Henry Fayol yang isinya meliputi *planning, organizing, controlling* dan *actuating*. Serta teori *SOP (Standar Operasional Prosedur)* yang dikemukakan oleh Fred Wibowo sebagai teori penguat yang isinya meliputi pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai landasan filosofis, yang berfokus pada pemahaman *socially meaningful action* dan realitas analisis sistematis dalam produksi media keislaman. Metode yang digunakan metode penelitian lapangan (*field research*) memakai pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Sumber data yang didapat merupakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan produser dan tim produksi acara, observasi langsung ke TVRI Jawa Barat, dokumentasi dan analisis konten dari beberapa episode "Cahaya Qolbu". Teknik analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada hasil akhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi acara keislaman ini melibatkan proses yang kompleks. Tahapan pra-produksi Cahaya Qolbu meliputi perencanaan tema yang diangkat dari isu-isu yang sedang *trending* di masyarakat serta menyesuaikan dengan kalender event Islam dan pemilihan Da'i dan dinamika Majelis Taklim. Tahapan produksi Cahaya Qolbu meliputi proses eksekusi eksplorasi *shooting* secara *taping* dan *live streaming* yang dilaksanakan dalam satu waktu dan teknik pengambilan *angle* kamera yang berbeda-beda. Tahapan pasca-produksi Cahaya Qolbu meliputi sistem *editing* langsung pada siaran *live* serta editing ulang pada siaran *taping* dan metode evaluasi berkala untuk mengulas dan me-review hasil produksi.

Implikasi penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dan dampak pada program acara "Cahaya Qolbu". Dalam konteks ini, maka eksistensi dakwah di televisi perlu disajikan dengan tayangan keislaman yang informatif dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para praktisi dakwah.

Kata Kunci: Proses Produksi, Acara Keislaman, Cahaya Qolbu, TVRI Jawa Barat

ABSTRACT

Resiana Dinata, *Production Process of Islamic Television Program (Descriptive Study on Cahaya Qolbu Program TVRI West Java)*

Of the many phenomena in this day and age towards the deviation and deviation of Islamic religious teachings, which means showing that the increasingly eroded socialization of Islamic religious teachings, in an effort to anticipate this issue, the presence of da'wah programs on television has a significant role in the spread of religious values. One of the programs is the program "Cahaya Qolbu" on TVRI West Java. This program can be an effective means to convey religious messages and strengthen Islamic understanding. As a form of research from this research, an understanding of the production process of the "Cahaya Qolbu" program is needed in order to examine how religious content is produced, accepted by the community and how the media plays a role in spreading religious values.

This study aims to describe all techniques regarding the production stages of TVRI West Java's Cahaya Qolbu program from planning to final impressions. The theory used in this study is the theory of mass media management proposed by Henry Fayol whose contents include *planning, organizing, controlling* and *actuating*. As well as *the SOP (Standard Operating Procedure)* theory proposed by Fred Wibowo as a reinforcement theory whose contents include pre-production, production and post-production.

This research uses the constructivism paradigm as a philosophical foundation, which focuses on understanding *socially meaningful action* and the reality of systematic analysis in Islamic media production. The method used by field research methods uses qualitative approaches and descriptive methods. The data sources obtained are primary and secondary data with data collection techniques through interviews with producers and the show's production team, direct observation to TVRI West Java, documentation and content analysis of several episodes of "Cahaya Qolbu". Data analysis techniques used use data reduction, data presentation and conclusion drawing on the final result.

The results of this study show that the production of this Islamic event involves a complex process. The pre-production stage of Cahaya Qolbu includes planning themes raised from *trending issues* in the community as well as adjusting to the Islamic event calendar and the selection of Da'i and the dynamics of Majlis Taklim. The production stages of Cahaya Qolbu include the process of execution, exploration, *shooting by taping* and *live streaming* which is carried out at one time and different camera *angle* shooting techniques. The post-production stage of Cahaya Qolbu includes *a live editing system on live broadcasts* as well as *re-editing on taping broadcasts* and *periodic evaluation methods to review and review production results*.

The implications of this research can help in improving the quality and impact on the "Cahaya Qolbu" event program. In this context, the existence of da'wah on television needs to be presented with Islamic shows that are informative and relevant to people's lives. The results of this research can be a reference for da'wah practitioners.

Keywords: Production Process, Islamic Event, Cahaya Qolbu, TVRI West Java